

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya mengenai “Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah 1 Banjarmasin” maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah termasuk pada persentase yang kuat. Hal tersebut dibuktikan dengan serangkaian perhitungan. Sebagai berikut

1. Uji koefisien korelasi, pada hasil uji koefisien tingkat hubungan variabel X dengan variabel Y memiliki tingkat korelasi yang kuat, yaitu sebesar 0,892. Maka dapat dikatakan bahwa adanya hubungan antara kepemimpinan pembelajaran kepala madrasah (X) dan kinerja guru (Y).
2. Uji koefisien determinasi, pada hasil uji koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,783 atau 78,3% untuk pengaruh kepemimpinan kepala madrasah sedangkan 0,317 atau 31,7% tersebut dipengaruhi oleh faktor lain diluar kepemimpinan pembelajaran kepala madrasah.
3. Uji t, pada hasil uji t dapat dinyatakan bahwa kedua variabel terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan hasil perhitungan sebesar  $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,887 > 1,756$ .
4. Berdasarkan hasil perhitungan uji bahwa nilai Signifikansi pengaruh kepemimpinan pembelajaran kepala madrasah terhadap kinerja guru adalah 0,001 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima artinya terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru karena telah teruji kebenarannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan tulisan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, antara lain:

1. Kepala madrasah sebaiknya selalu memberikan pelatihan atau pembinaan kepada guru agar kinerja mereka terus meningkat atau berkembang.
2. Guru diharapkan terus belajar dan mengembangkan diri untuk merancang kegiatan pembelajaran yang inovatif serta membangun komunikasi yang baik dengan kepala madrasah, rekan guru, staf pendidikan, dan seluruh anggota komunitas sekolah.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan yang berkaitan dengan kepemimpinan, semangat kerja atau motivasi kerja.

Saran-saran ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas penelitian dan juga membawa dampak positif bagi sekolah dan seluruh anggota pendidikan yang terlibat.